

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGEMBANGAN KOLEKSI DI
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu perpustakaan
(S.IP) Pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
UIN Datokarama Palu

Oleh:

**HADIJA
NIM: 184180022**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2023 M
1444 H

Penulis,

HADIJA

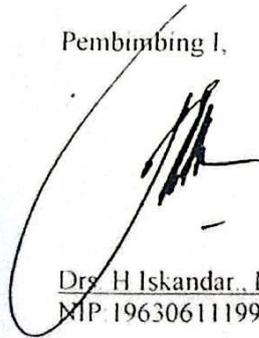
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu” Oleh Mahasiswa: Nama Hadija, Nim: 184180022, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam, Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa poposal tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 02 Agustus 2023 M

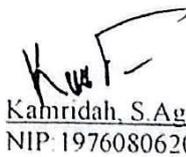
11 Muharram 1445 H

Pembimbing I,



Dr. H. Iskandar, M. S. Sos. I
NIP. 196306111991031003

Pembimbing II,



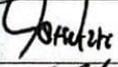
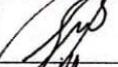
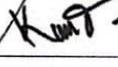
Kamridah, S. Ag. Th. I
NIP. 197608062007011224

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari HADIJA dengan NIM: 184180022 dengan judul "Faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 agustus 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 2 muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

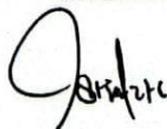
Palu, 16 Agustus
2023 M
3 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Iramadhana Solihin, S.Pd.I.,M.Pd	
Munaqisy I	Andi Muhammad Dakhalan, S.Pd.I. M.Pd	
Munaqisy II	Mohammad Syafri,S.Pd.,M.Pd	
Pembimbing I	Drs. H. Iskandar, M.Sos.I	
Pembimbing II	Kamridah, S.Ag.,Th.I	

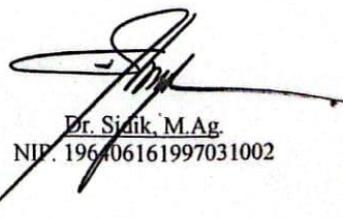
Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
dan Informasai Islam



Andi Muhammad Dakhalan, S.Pd.I. M.Pd
NIP. 198705272015031002

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah



Dr. Sidik, M.Ag
NIP. 196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah: dzat pertama tanpa akhir, dzat terakhir tanpa permulaan, yang tiada sekutu baginya. Dialah Tuhan yang maha perkasa, pemilik mutlak kegagahan dan kebesaran. Maha Suci dia dari segala atribut yang tidak pantas di sematkan kepadanya.

Doa dan salam sejahterah semoga senantiasa tercurah kepada rahasia alam semesta, fenomena yang tampak paling sempurna, tujuan bagi seluru wujud, yaitu Nabi Muhammad Saw, yang terpilih dan terpuji. Semoga kesejahteraan dan keturunannya yang telah dan akan selalu di jauhkan oleh Allah Swt. Dari keburukan, dan disucikan sesuci-sucinya.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Penulis menyadari bahwa, penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Hamzah dan Ibunda Ruhmiah dan seluruh keluarga yang tercinta yang banyak membantu Penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya

guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.

3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fi.I, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokara Palu.
4. Ketua Jurusan Andi Muh. Dakhalan, S.Pd.I, M.Pd.I dan Sekretaris Jurusan Iramadhana Solihin S.Pd.,I M.Pd. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Drs. H Iskandar, M.Sos.I dan Ibu Kamridah, S.Ag., Th.I. masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Andi Muhammad Dakhalan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Munaqisy I yang telah berkesempatan menjadi penguji dan berkesempatan memberikan saran yang membangun bagi penulis guna memperbaiki penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi, dan bapak Moh. Syafri, S.Pd., M.Pd. selaku munaqisy II yang telah berkesempatan menjadi penguji serta memberikan saran dan masukan, dan cara penulisan guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Rifai, SE.,MM. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan petugas perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti serta fasilitas berupa berbagai literatur yang dibutuhkan Penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik baik secara bertatap muka, maupun kuliah online. Seluruh rekan

yang telah banyak memberikan sumbangsinya baik materi maupun dorongan moril kepada Peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, Peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 01 Agustus 2023 M
14 Muharram 1445 H

Penyusun,

HADIJA
NIM. 184180022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Pengembangan Koleksi.....	10
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	19
3. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	22
5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Kehadiran Peneliti	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	36
B. Proses Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	48
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	51
D. Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Penelitian.....	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Periodisasi Kepala Perpustakaan STAIN DATOKARAMA- IAIN PALU-UIN Datokarama Palu.....	37
2. Daftar tenaga pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.	38
3. Ketersediaan koleksi umum Tahun 2021.....	39
4. Daftar Ketersediaan koleksi Referensi Lt II Tahun 2021	40
5. Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt II Tahun 2021	41
6. Ketersediaan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2021	42
7. Perbandingan Ketersediaan Bahan Koleksi Perpustakaan Terhadap Pengguna Perpustakaan.....	42
8. Sarana dan prasarana pendukung di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	45
9. Jumlah Kunjungan Pemustaka Non Anggota (Alumni) Perpustakaan UIN Datokarama Bulan Januari-Desember 2021	46
10. Struktur organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	47

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu	69
2. Wawancara dengan Pustakawan Ahli Madya	70
3. Wawancara dengan Pustakawan	71
4. Wawancara dengan Pemustaka Ayu Windar Sari	72
5. Wawancara dengan Syafi'I	73
6. Wawancara Dina dengan Magfira	74
7. Perpustakaan UIN Datokarama Palu	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	64
2. Daftar Informan.....	65
3. Dokumentasi Penelitian.....	66
4. Surat Izin Penelitian	72
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
6. Blangko Pengajuan Judul.....	74
7. SK Pembimbing	75
8. Riwayat Hidup Penulis.....	76

ABSTRAK

Nama : Hadija

Nim 184180022

Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu**

Skripsi ini berkenan untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Berkenan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan bagaimana proses pengembangan koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?, faktor-faktor apa yang mempengaruhi koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?, apa faktor penunjang dan penghambat koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri datokarama palu?, berkenan dengan hal tersebut skripsi mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri datokarama palu, faktor-faktor apa yang mempengaruhi koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, apa faktor penunjang dan penghambat koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri datokarama palu.

penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adapun Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ada tiga poin, yaitu: (a) Semakin Meningkatnya Kebutuhan Pemustaka. (b) Anggaran yang tidak memadai yang sangat mempengaruhi perkembangan bahan koleksi. (c) Kurangnya tenaga pustakawan. Adapun Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu ada dua poin, yaitu: (a) faktor penunjang, wi-fi yang sebagai jaringan untuk membantu pustakawan staf-staf perpustakaan, inslite perangkat yang digunakan untuk menyimpan koleksi sebagai koleksi digital,gedung, komputer,lemari, dan fasilitas lainnya. (b) faktor penghambat anggaran yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ahli dibagian digital dan juga masih kurangnya pustakawan bagi pengelolaan dan pelayanan yang ahli dibagian tersebut.

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak rektorat untuk memperhatikan tentang kekurangan-kekurangan yang terjadi di perpustakaan salah satunya kurangnya pustakawan yang ahli yang menjadi hambatan utama dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Datokarma Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan koleksi merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi menilai kebutuhan pemakai studi pemakai koleksi pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi. Dalam menyediakan bahan pustaka atau informasi bagi pemakai, di perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi yang kegiatannya meliputi memilih dan mengadakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemakai dan kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan koleksi secara terarah diperlukan satu ketentuan yang jelas yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi pustakawan pengadaan baik dalam kegiatan pemilihan bahan pustaka (koleksi) maupun kegiatan lain dalam pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi perpustakaan diharapkan mampu menyediakan informasi atau bahan pustaka yang dapat mendukung serta meningkatkan kegiatan penelitian, sehingga pengembangan koleksi benar benar dapat ditingkatkan. Seiring semakin besarnya perhatian masyarakat terhadap pemanfaatan pemustaka, begitu pula dengan banyaknya kehidupan, maka perpustakaan haruslah bermutu dengan koleksi yang lengkap dan mutakhir agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Pustakawan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan terutama mengenai koleksinya

Undang-undang No 43 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, cetak dan karya rekam secara profesional

dengan sistem yang dan para pemustaka.¹ Pada era informasi setiap individu pada suatu masyarakat menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya. setiap individu ini berusaha mencari informasi melalui berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Untuk itu diperlukan suatu lembaga informasi yang dapat dijadikan sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

Semua orang menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusiannya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam undang-undang non informasi merupakan sesuatu yang esensial bagi perkembangan pribadi daripada individualisme suatu perguruan tinggi.

Kemajuan teknologi informasi memberikan banyak peluang sekaligus tantangan bagi kita semua terutama dalam memperoleh, menyimpan dan mengorganisir serta menyebarkan informasi yang hadir dalam berbagai format baik media cetak maupun elektronik dengan jumlah yang sangat banyak dan tersebar dimana-mana. pada era informasi ini orang yang mengetahui bagaimana memperoleh dan menggunakannya sesuai kebutuhan menjadi orang yang sukses dalam kehidupannya.

¹ Undang-undang No 43 2007 Tentang Perpustakaan di Sadur Dari Pusdiklat. Id Di Akses Pada Tanggal 01 Maret 2022

Berdasarkan observasi awal di perpustakaan perguruan tinggi UIN Datokarama Palu 15 April 2022. Masih diduga terdapat masalah yang timbul dalam pengembangan koleksi sehingga mengakibatkan sulit mendapatkan informasi yang dicari. Peneliti melihat masih kurangnya koleksi perpustakaan di berupa buku-buku yang terbatas. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu diharapkan menjadi perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lengkap berdasarkan kurikulum yang berlaku. Perpustakaan ini tentu memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa ataupun dosen di perguruan tinggi tersebut. Dari hasil observasi tersebut maka penulis akan melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang nanti akan menggambarkan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri datokarama palu
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Apa faktor penunjang dan penghambat pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- c. Untuk mengetahui apa faktor penunjang dan penghambat pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selain studi di perguruan tinggi.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.
- 3) Sebagai bahan referensi guna meningkatkan minat baca pemustaka.

b. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam pengembangan koleksi perpustakaan yang berhubungan dengan meningkatnya minat baca pemustaka.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran guna meningkatkan minat baca pemustaka universitas islam negeri datokarama palu.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran terhadap judul ini, maka ada beberapa kata yang dianggap penting untuk diberikan pengertian-pengertian agar tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan interpretasi terhadap judul penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan Koleksi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan² Dan lebih dijelaskan lagi dalam kamus umum bahasa Indonesia karya WJS poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).³ Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan mengvalidasi suatu produktif. pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

Arti kata koleksi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah koleksi atau kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan,) yang sering dikaitkan minat atau hobi objek yang langka, kumpulan yang berhubungan penelitian⁴. Sedangkan

²Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Pusat Bahasa,Departemen Pendidikan Nasional Indonesia,2014). 201

³Sukima, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), 53.

⁴Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1121.

menurut lasa HS dalam kamus kepustakawan indonesia, koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis,dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayangkan. Menurut harrod leonard montague, koleksi adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan, dengan tujuan untuk disajikan kepada pemustaka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberlayanan. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul,dan kemuktahiranya (up to date).

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka, yang memiliki arti (1) kitab, atau buku-buku, (2) kitab primbon. Kata perpustakaan dalam bahasa inggris, dikenal dengan library perpustakaan dalam bahasa di sebut *bibliotheca* kata *bibliotheca* yang dapat di artikan dalam bahasa yunani, *biblia*, yang artinya tentang buku atau kitab,⁵ sedangkan menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁶ Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku Non Book Material yang diatur

⁵ Raudatul. *Pendidikan di Indonesia* Bersumber dari id.m.wikipedia.org Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2022

⁶ Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan nomor 43 tahun 2007*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007 diakses pada tanggal 25 Mei 2022 dari http://ppid.perpusnas.go.id/upload/regulasi/UU_No_43_tahun_2007.

secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁷

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat membentuk akademi, politekni, sekolah tinggi, institute, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademi, profesi ,dan/atau vokasi, Gelar akademik, profesi atau vokasi hanya digunakan oleh lulusan dari perguruan tinggi yang dinyatakan berhak memberikan gelar akademik, profesi atau vokasi.⁸

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya. Oleh karena itu perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi seperti di jurusan, fakultas, lembaga-lembaga dan pusat-pusat di lingkungan. Adapun inti tugas dari perpustakaan dari perguruan tinggi itu adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini maka penulisan kemukakan garis-garis besar sebagai berikut:

⁷ Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), 3.

⁸ Widodo BudiHarto, *Pendidikan di Indonesia* di akses dari Id. M. Wikipedia.org pada tanggal 29 juni 2022, 1-2.

Bab satu, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi sabagai.

Bab dua, adalah tinjauan pustaka yang berisi pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

Bab tiga, adalah metode penelitian yang berisi penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti,data dan sumber data, teknik pengupulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab empat, adalah hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam pengembangan koleksi, Proses Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi perpustakaan UIN Datokarama Palu, Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Bab lima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Dalam bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang berkaitan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan sebagai berikut.

1. Skripsi ditulis oleh Satria, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Koleksi Layanan Pada UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitiannya adalah pegawai pustakawan, kepala perpustakaan, dan pemakai (pemustaka). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan mengenai Pengembangan Koleksi Layanan UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling mempengaruhi secara signifikan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan dan arsip Daerah Kabupaten Barru adalah kebutuhan informasi pemustaka dengan persentase sebesar 87.5%. nilai dari pemanfaatan bahan koleksi di perpustakaan dan arsip Daerah Kabupaten Barru sebesar 1.350 dinyatakan baik.¹

2. Penelitian yang ditulis oleh Gali Laksito Dewo Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri SunankaliJaga Yokyakarta. Yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

¹Satria, *Pengembangan Koleksi tentang Pengembangan Koleksi Layanan Pada UIN Alauddin Makassar*, Tahun 2016.

Pemanfaatan Koleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi jurnal yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode angket, dokumentasi, wawancara dan studi literature. Sampel yang digunakan adalah teknik *sampling incidental* dengan jumlah sampel adalah 98. Hasil penelitian ini adalah bahwa (1). Kelengkapan koleksi di perpustakaan dalam kategori tinggi atau baik (2). Pemanfaatan koleksi jurnal oleh mahasiswa perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi atau yaitu sebesar 71,76%. Dari indikator pemanfaatan koleksi nilai paling tinggi adalah motif yaitu sebesar 74,22%, di susul dengan indikator keterampilan pustakawan sebesar 33,36%, indikator kelengkapan koleksi jurnal sebesar 73,08%, indikator kebutuhan 72,60%, indikator ketersediaan fasilitas kembali sebesar 72,11% dan indikator mempunyai nilai terendah yaitu minat sebesar 65,19%.²

Dari kedua penelitian di atas, dapat diketahui bahwasanya penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan UPT perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Datokarama Palu, bisa kita tinjau bahwasanya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu merupakan satu satunya perpustakaan yang ada di kampus. Adapun perbedaan dan persamaan dari kedua penelitian terdahulu di atas yaitu yang pertama penelitian pertama lebih condong membahas tentang koleksi layanan, kedua lebih condong faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan

² Gali Laksito Dewo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Tahun 2012.

koleksi dan terdapat persamaan yaitu membahas tentang koleksi perpustakaan. Adapun perbedaan dari kedua penelitian terdahulu yakni perbedaan lokasi penelitian dan adanya perbedaan dari kedua judul.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pembaca atau pengguna dengan sumber-sumber informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unik informasi yang mencakup kegiatan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, pemelihan, pengadaan, pemeliharaan dan promosi, penyiangan serta evaluasi penda yang digunakan koleksi.³ Serta pengembangan koleksi merupakan suatu proses universal untuk perpustakaan karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Pengembangan Koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan, bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai, dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi.

Pengembangan koleksi juga merupakan aktivitas perpustakaan yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan. Kegiatan tersebut, antara lain seleksi dan evaluasi bahan pustaka (pengukuran terhadap sejauh mana koleksi itu), kajian kebutuhan pemakai (analisis pemakai) untuk memberikan layanan yang tepat dan sesuai dengan pemakainya, pengadaan

³ G Edward Evans, *Develoving library and Information Center Collection*, (Corolado: Libraries Unlimited, 1995),.17.

bahan pustaka yang mencakup pembelian, tukar-menukar, dan hadiah.⁴ Pengembangan koleksi, meliputi kegiatan seleksi dan mengadakan bahan pustaka sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan pihak yang berkompeten menentukan arah perkembangan perpustakaan.⁵

Pengembangan koleksi juga sebagai proses menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dan populasi yang di layaninya dalam cara yang tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun luar organisasi, pengembangan koleksi yang efektif membutuhkan penciptaan sebuah rencana untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan koleksi serta memelihara kekuatan-kekuatannya,. pengembangan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pengguna akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna (*efisien-efektif*) dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.⁶

Pada akhirnya pengembangan koleksi bertujuan untuk menambah jumlah, meningkatkan mutunya sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai. Koleksi yang sudah relatif lama dan tidak terpakai lagi sebaiknya ditata dan dirapihkan

⁴ Shaleh, Abdul Rahman, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 32.

⁵ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 23.

⁶ Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu*

kembali. Untuk menghindari, maka dalam kegiatan pengembangan koleksi harus disertai kegiatan penyiangan. Untuk memisahkan koleksi yang sudah kadaluwarsa, rusak, dan tidak terpakai lagi, dikeluarkan dari jajarannya di rak buku, dan tempatnya dipergunakan untuk koleksi yang baru.⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka jelaslah bahwa pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang memerlukan perencanaan yang matang bidang kajian koleksi tersebut harus sesuai dengan visi dan misi organisasi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan koleksi informasi penggunanya.

a. Tujuan Pengembangan Koleksi

Adalah untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan dan jenis bahan bacaan serta meningkatkan mutunya sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.⁸ Perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya.⁹

b. Visi dan Misi Pengembangan Koleksi

1. Visi

mengembangkan kajian islam moderat yang berbasis pada integritasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal

⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2003), 115

⁸ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Sugeng Seto 2006), 115.

⁹ Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), 23.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi islam yang berbasis pada integritas keilmuan
- b. Mengembangkan kajian islam moderat melalui pendekatan interdisipliner/multidisipliner
- c. melakukan penguat karakter berbasis pada nilai, seni budaya dan kearifan lokal,
- d. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan islam dan masyarakat muslim.
- e. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan bimbingan spiritual islam¹⁰

c. Dasar-Dasar Pengembangan Koleksi

Dasar-dasar pengembangan koleksi meliputi:

- 1) *Kerelevanan*. Koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat penggunanya
- 2) memenuhi kebutuhan pemakainya. Pengembangan koleksi harus memenuhi kebutuhan pemustakanya.
 - a) *Kelengkapan*. Koleksi harus meliputi semua bidang ilmu pengetahuan.
 - b) *Kemutakhiran*. Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, artinya bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - c) *Kerjasama* Koleksi hendaknya hasil kerjasama semua pihak yang

¹⁰Perpustakaan UIN Datokarama Palu

berkepentingan dalam pengembangan koleksi.

d. Aspek-Aspek Dalam Pengembangan Koleksi

Aspek-aspek Pengembangan Koleksi Meliputi:

- 1) Seleksi merupakan aktifitas yang tidak mudah mengandung banyak resiko. Seleksi terkait pada para pemakainya, sesuai dengan maksud serta visi dan misi dari perpustakaan tersebut.
- 2) Pengadaan Pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh salah satu perpustakaan atau pusat dokumentasi dan informasi. Kegiatan pengadaan ini bertujuan agar bahan pustaka yang dibutuhkan tersedia dalam jajaran koleksi.
- 3) Penyiangian (*Weeding*) proses mengeluarkan bahan pustaka dari rak buku dan memperhitungkan kembali nilainya dari kebutuhan saat ini.
- 4) Evaluasi pengukuran terhadap sejauh mana baiknya suatu item atau koleksi bahan pustaka. Dan mencari tahu tentang sesuatu.

e. Kegiatan dan Program Pengembangan Koleksi

Kegiatan dan program pengembangan koleksi meliputi:

- 1) Menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi berdasarkan keadaan kebutuhan pemakai.
- 2) Menentukan kewenangan, tugas dan tanggung jawab semua yang terlibat dalam pengembangan koleksi.
- 3) Memilih dan mengadakan pustaka lewat pembelian, tukar-menukar, hadiah.

- 4) Menyeleksi bahan pustaka adalah kegiatan menyeleksi atau memilih bahan-bahan mana yang akan diadakan.¹¹
- 5) Analisis pemakai perpustakaan merupakan usaha untuk mengetahui bahan pustaka apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat pengguna perpustakaan (*user*).
- 6) Mengevaluasi dan menyangi koleksi adalah kegiatan mengidentifikasi, memilih dan mengeluarkan bahan pustaka hasil penyangian dan selanjutnya dilakukan penanganan pasca penyangian seperti dihibahkan, dimusnahkan atau ditukarkan

f. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi adalah dokumen yang mengungkapkan topik-topik yang luas mencakup seleksi, pengadaan, pengorganisasian, penyimpanan, akses penyusutan, dan pemeliharaan yang berhubungan dengan bahan-bahan pustaka tertentu baik digital maupun non digital.¹²

Kebijakan pengembangan koleksi dirancang untuk membantu para pustakawan dalam semua jenis dan ukuran dari perpustakaan-perpustakaan yang memiliki pengembangan koleksi dan manajemen pertanggung jawaban untuk menuliskan beberapa pernyataan tentang kebijakan koleksi pernyataan-pernyataan tersebut akan membantu melayani hal-hal seperti perencanaan umum,

¹¹ Siti Maryam, *Upaya Mencari Solusi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, al-maktabah, 1,2, (Oktober, 1999), 3.

¹² G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collection*, (*Colorado: Libraries Unlimited*, 1995), 25.

pengalokasian dana (anggaran), dan berbagai dokumen tentang informasi, administrasi dan pelatihan.¹³

Bentuk dan isi kebijakan pengembangan koleksi antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya berbeda-beda. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan isi kebijakan pengembangan koleksi suatu perpustakaan tersebut diantaranya adalah tergantung pada jenis perpustakaan, visi dan misi perpustakaan dan induk organisasi yang menaunginya dan lain sebagainya.

g. Kebijakan Umum

Pengembangan koleksi merupakan suatu kegiatan penting bagi perpustakaan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan informasi masyarakat pemustaka yang juga berkembang jika tidak dikembangkan informasi yang tersedia lama- kelamaan akan ketinggalan zaman.¹⁴

Adapun contoh kebijakan dalam pengembangan koleksi diantaranya:

1. Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) tahun.
2. Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan perpustakaan, serta pelestarian terbitan dan muatan lokal atau (deposit lokal).
3. Kebijakan pengembangan koleksi ditindaklanjuti dengan program tahunan dan pedoman kerja perpustakaan.

¹³ Pungki Purnomo, *Pembinaan dan Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: UIN, 2006), 40.

¹⁴ Surya Mansyur, *Petunjuk Teknik Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Bogor: Departemen Pertanian, 2004), 18.

4. Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah pertahun.
 5. Pengembangan koleksi memperhatikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.¹⁵
- h. Fungsi kebijakan koleksi
- 1) Mematuhi kebijakan pemerintah agar tidak menyediakan buku terlarang karena mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat.
Artinya larangan
 - 2) menyimpan buku-buku yang dapat meresahkan masyarakat.
 - 3) Kebijakan dari instansi yang bersangkutan untuk memberi masukan kepada penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan koleksi perpustakaan umum.
 - 4) Kebijakan untuk menyampaikan persyaratan atau kriteria koleksi yang diperlukan oleh masyarakat berdasarkan koleksi umum ditinjau dari kependudukan, pendidikan dan kepercayaan serta agama masyarakat.
 - 5) Kebijakan dalam memeriksa koleksi yang tidak diperlukan oleh pembaca karena rusak dan perlu diganti dengan koleksi lain, buku ejaan lama dengan ejaan baru.¹⁶
- i. Tata Cara Membuat Kebijakan Pengembangan Koleksi Tertulis

¹⁵Dashboard, *Pengembangan Koleksi perpustakaan*, 27, januari, 2021, dpk.bantenprov.go.id

¹⁶. Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2001), 64.

Menurut buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi kerangka kebijakan pengembangan koleksi tertulis ditulis dengan susunan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Dalam bagian ini dijelaskan alasan perlunya kebijakan pengembangan koleksi, siapa yang bertanggung jawab, dan untuk siapa bahan perpustakaan diadakan.

2) Tujuan

Dalam bagian ini diuraikan tujuan perpustakaan yang dilayani, tujuan hendaknya jelas dan mudah dicapai.

3) Kebijakan pengembangan koleksi

Bagian ini memuat inti kebijakan pemilihan dan pengadaan bahan perpustakaan. bagian ini dijelaskan siapa yang berwenang, cara memilih, pertimbangan yang dipakai, dan siapa yang bertanggung jawab untuk memutuskan pengadaan. Keputusan akhir hendaknya ditentukan oleh pimpinan perpustakaan.

4) Kebijakan evaluasi dan penyiangan

Bagian ini menguraikan manfaat, daya guna, dan hasil guna koleksi perpustakaan dalam memenuhi tujuan dan fungsi perpustakaan serta kebutuhan masyarakat yang dilayani.

5) Perawatan

Bahan perpustakaan memerlukan perawatan yang teratur, sistematis, dan berkesinambungan. Dalam bagian ini diuraikan

hal-hal yang berkaitan dengan perawatan bahan perpustakaan.

6) Penutup

Dalam bagian ini perlu dijelaskan bahwa kebijakan pengadaan koleksi bersifat luwes sehingga dapat disesuaikan dengan perubahan situasi dan ditinjau kembali secara berkala.¹⁷

2. Perpustakaan perguruan tinggi

Penjelasan tentang perpustakaan perguruan tinggi telah diuraikan dalam UU No, 43 tahun 2007. Pasal 24¹⁸ menjelaskan bahwa: (1) setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar Nasional Pendidikan. (2) perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (3) perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (4) setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Selanjutnya pada PP 2007 tentang perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

¹⁷ “Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.”: *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* ed.3.44-45.

¹⁸ UU No, 43 tahun 2007. Pasal 24 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi

3. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi berperan sebagai penunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dimana perpustakaan tersebut bernaung, yakni menunjang dharma penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat. Menyusuri sejarah berdirinya perguruan tinggi di Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh taroepratjeko perpustakaan merupakan pusat pelayanan informasi ilmiah, dimana diperlukan kemampuan dalam proses mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mencari dan mengirimkan informasi tersebut kepada pengguna, apakah itu berbentuk data, hasil pengolahan dokumentasinya.¹⁹ Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan belajar mengajar disivitas akademika mungkin kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang telah diketahui secara umum merupakan salah satu fasilitas yang harus ada pada sebuah perguruan tinggi. Karena perpustakaan menjadi tempat pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang kegiatan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Sutarno. Dibawah ini dijelaskan beberapa pendapat tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

Menurut Hasugian menyatakan pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu terpenuhinya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi

¹⁹ Perpustakaan Perguruan Tinggi: *Buku Pedoman*. 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.30

sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.

Menurut Sutarno mengemukakan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

“Pendapat Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* mendefinisikan “perpustakaan perguruan tinggi merupakan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh sivitas akademika”.²⁰

Sedangkan menurut Syahrial-pamuntjak bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

“Menurut Syahrial-Pamuntjak dalam bukunya *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, menyatakan bahwa : Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, dan perpustakaan sekolah tinggi.”²¹

Berdasarkan beberapa definisi dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan sebuah universitas atau perguruan tinggi lainnya yang sederajat yang penggunaannya adalah mahasiswa dan sivitas akademika

4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi. Secara khusus adalah untuk membantu para dosen dan

²⁰ Sutarno, NS.2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, hal 7-8.

²¹ Syahrial-Pamuntjak, Rusina,. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Djambatan. Universitas Sumatera Utara 2017. 73

mahasiswa, serta tenaga pendidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran dan menunjang penelitian.²²

Sedangkan dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, perpustakaan merumuskan tujuannya sebagai berikut: ²³

- 1) Mengadakan buku, jurnal dan bahan pustaka lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staff lainnya bagi kelancaran program pengajaran di perguruan tinggi.
- 2) Mengadakan buku, jurnal dan bahan pustaka lainnya yang diperlukan untuk penelitian sejauh dana tersedia.
- 3) Mengusahakan, menyimpan dan merawat pustaka yang bernilai sejarah yang dihasilkan oleh sivitas akademika.
- 4) Menyediakan sarana bibliografi untuk menunjang pemakaian pustaka
- 5) Menyediakan tenaga yang cakap serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan, dan bila perlu, mampu memberikan pelatihan pengguna pustaka.
- 6) Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program kepustakaan. Berdasarkan uraian di atas, tujuan perpustakaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada

²² Rahayuningsih, F.. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2016. 35

²³ Perpustakaan Perguruan Tinggi: *Buku Pedoman*. 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. 30

pengguna baik dosen, maupun mahasiswa untuk menunjang proses belajar mengajar dan penelitian.

5. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

- a. Fungsi edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.
- b. Fungsi informasi perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi riset perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Fungsi rekreasi perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi publikasi perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
- f. Fungsi deposit perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

- g. Fungsi interpretasi perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan darmanya.²⁴

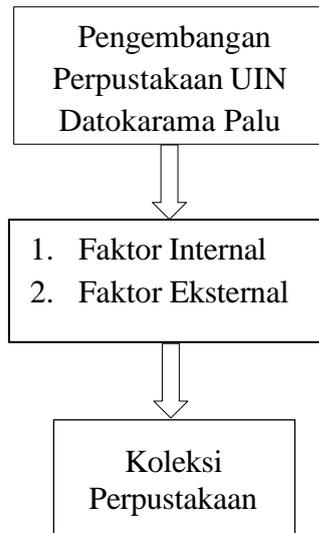
C. Kerangka Pikir

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang sangat penting, dan bahkan dominan dalam keseluruhan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Koleksi perpustakaan yang memenuhi standar dapat meningkatkan pengunjung atau mendorong minat baca pemustaka, karena itu kuncinnya adalah koleksi yang harus dilengkapi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan untuk mencapai tujuan perpustakaan pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa koleksi di perpustakaan memiliki dua faktor yaitu: (1) Faktor internal yang dipengaruhi oleh masyarakat atau pengunjung, koleksi yang ada serta sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sumber dana serta fasilitas fisik lainnya (2) Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan koleksi antara lain keadaan ekonomi dan dukungan finansial, lingkungan akademis serta perilaku pemakai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melihat situasi koleksi di perpustakaan dengan mendeskripsikan secara benar di bantu dengan kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Agar tergambar dengan jelas apa yang di maksud dengan peneliti, maka penelitian ini terdapat dua objek:

²⁴Perpus Unusa, *Tujuan dan Fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi*, 20, oktober, 2016, Library.unusa.ac.id.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Jenis penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan masalah keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan keadaan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat bergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu penelitian dengan alasan karena perpustakaan tersebut adalah satu-

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabela 2010) 222

satunya perpustakaan yang unggulan di kampus universitas islam negeri datokarama palu. Selain hal tersebut, juga dikarenakan perpustakaan tersebut dilengkapi fasilitas dengan harapan meningkatkan minat baca permustaks, Sebagai salah salam upaya menanamkan nilai-nilai literasi, agar menjadi bangsa yang cerdas sebagai lembaga pendidikan formal, maka sangat representatif apabila perpustakaan tersebut menjadi wadah dalam meningkatkan nilai-nilai literari

Adapun waktu penelitian yang akan digunakan peneliti penelitian ini, di perkirakan dengan satu setengals bulan, maka waktu tersebut cukup dalam memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian kualitatif menghendaki kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dilapangan. Karena dalam sebuah penelitian kedudukan penelit merupakan perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian, dalam hal ini, penelitian sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data. S Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian, sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (Instrument) utama pengumpul data, penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lan sebagai alat utama pengumpul data Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.²

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36

Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena dalam penelitian studi kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari informan oleh karena itu, peneliti harus hadir dilokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti

Meminta izin kepada Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan memperlihatkan surat izin Rektor atau Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang ditujukan kepada kepala perpustakaan surat tersebut berisikan permohonan izin bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di perpustakaan tersebut, dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak perpustakaan sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan proposal Karena data penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti Data penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu data primer, dan data kepustakaan, hal tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (Interview) Menurut Burhan Bungin "data primer adalah data yang

diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan³ sedangkan menurut Husein Umar "data primer merupakan data yang terdapat dari sumber Pertama, baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi peneliti dengan demikian, sumber data primer terdiri dari Kepala dinas perpustakaan, staf- staf perpustakaan dan tenaga kerja perpustakaan/pustakawan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi dan beberapa pemustaka serta pengunjung perpustakaan universitas islam negeri dalokarams palu, observasi langsung dilokasi penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian Menurut Iskandar bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa panelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi

³ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung Torsito, 2000), 154

⁴Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Taxir Bisnis* (Cet. IV: Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 42

literatur laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian⁵

Dengan demikian data data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau print out rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan hal yang penting harus dilalui oleh peneliti in dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan pancaindra. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data melakukan pengamatan terhadap penelitian yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sitematis dari fenomena-

⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan di dasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat di pahami bahwa, Observasi memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif khususnya bagi peneliti karena hasil observasi merupakan tambahan data yang sangat berharga menggali informasi mengenai permasalahan yang diteliti. informasi tersebut berguna bagi peneliti sebagai informasi Perbandingan dari hasil wawancara, sehingga memiliki fungsi yang saling menguatkan antara informasi observasi dan informasi wawancara. Posisi peneliti dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah sebagai observasi non partisipan, artinya posisi peneliti adalah sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung, dengan apa yang di observasi Adapun observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut pertama, peneliti mencatat objek pengamatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau (Interview) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat

⁶Mahmud, *Metode penelitian hukum*, (mataram: university, 2020) 168

perekam. Menurut Lexy J Moleong "wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data".⁷ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka dan mendengarkan keterangan-keterangan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Metode wawancara yang peneliti lakukan, diarahkan kepada pustakawan, Dalam Metode mengembangkan koleksi di perpustakaan dan beberapa pengunjung/pemustaka, peneliti datang ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Peneliti memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bertahap. Burhan Bungin memberikan definisi dan teknik wawancara ini yakni: "wawancara terarah yang dilakukan secara bebas dan mendalam (indepth), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara."⁹

⁷*Ibid*, 165.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D/Bandung: alfabeta* 2017), 194

⁹Bungin, Burhan, *Peneiltan Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Edisi 1. Cet. 1. Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2007), 110

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa teknik wawancara bertahap merupakan teknik wawancara dimana pewawancara bertatap muka yang di wawancarai dan menanyakan informasi yang dibutuhkan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan sebelumnya telah di persiapkan. Dengan demikian, peneliti dapat kembali melakukan wawancara dengan informan. Apabila data yang diperlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Karakter utama teknik wawancara ini adalah "pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan"¹⁰ berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa posisi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian bersifat non partisipan dan peneliti mewawancarai kepala perpustakaan universitas islam negeri datokarama palu, staf-staf perpustakaan dan beberapa pengunjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang

¹⁰Ibid. 110.

¹¹Sugiono, *Metode*, 240

telah ada. Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan Peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah dan memperjelas perkembangan perpustakaan universitas islam negeri palu yang meliputi perkembangan dinas perpustakaan seperti tahap pergantian kepala dinas perpustakaan, dan pengadaan sarana prasarana, serta penyusunan, dalam hal ini peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekretariat dari perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama palu dalam bentuk file dan berkas-berkas atau arsip-arsip lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

F Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Redukasi Data, yaitu menyeleksi Data-data yang relevan dengan pembahasan.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa

"Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar yang diketahui redukasi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung".¹²

¹²Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-metode Baru*, (Cet. I. Jakarta: UI Pres, 2005), 15-16.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Dilakukan. Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan data-data yang di peroleh dari lapangan penelitian, model-model data yang disajikan dalam bentuk menjelaskan atau penilaian kata-kata sehingga data di pahami dengan benar dan jelas,¹³

3. Verifikasi data

Data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. Jika pada pengumpulan data tahap berikutnya tetap di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah di sajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak di uji dengan menggunakan metode statistik melainkan dengan analisis kritis kualitatif Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi antara lain:

¹³*ibid*, 16.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu (1) membandingkan data hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah (5) Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.¹⁴

Disamping peneliti gunakan kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data diatas, juga peneliti melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar peneliti tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang di kumpulkan serta membantu peneliti untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

¹⁴Moleong, *Metodologi*, 178.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Keberadaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari Institusi induknya, sebelum terjadinya perubahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan pada surat keputusan Presiden nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulkaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu yang merupakan nama dari tokoh pertama pembawa agama Islam di Lembah Palu.¹

Dengan diberlakukannya KEPRES No 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN, dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 Meter.²

Seiring berjalannya waktu tuntutan perkembangan zaman serta serta kebutuhan meningkat, peningkatan status melalui masa jabatan Prof Dr. Zainal Abidin selaku ketua waktu itu terjadi perubahan status lagi menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 Desember 2013.³

¹ Arsip sejarah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (2022),

² Ibid

³ Ibid 4

Setelah melalui proses panjang kini IAIN Datokarama Palu sudah berubah menjadi nama UIN Datokarama Palu berdasarkan Surat Keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rektor UIN Datokarama dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE.MM sebagai Kepala Perpustakaan UIN Datokarama.

Tabel 1

**Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN DATOKARAMA- IAIN PALU-
UIN Datokarama Palu**

No	Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
1	Burhanudin S.Ag	1992-1998
2	Drs. Iskandar	2000-2004
3	Nurdin S.Sos. M.Com.,P.hD.	2004-2008
4	Kamaruddin S.Ag	2009-2010
5	Dr. Sidik. M.Ag	2010-2014
6	Drs. Muh Nur Karompot	2014-2016
7	Abu Bakri S.Sos. MM	2016-2018
8	Supiani. S.Ag	2019-2021
9	Rifai, SE.MM	2022-Sekarang

Sumber Data : Arsip UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah berdiri sejak tahun 1992 sampai sekarang. Dan setiap kepala perpustakaan disetiap periode pasti memiliki berbagai macam kebijakan, peraturan sistem kerja yang berbeda-beda namun tetap

memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas, seperti dari segi pelayanan, pengelolaan dan pengadaan sehingga menjadi salah satu sarana prasarana bagi mahasiswa.

Tabel 2

Daftar tenaga pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

No	Nama	Pendidkan
1	Rifai, SE.MM	Pustakawan
2	H.Abu Bakri S.Sos. MM	Pustakawan
3	Supiani S.Ag	Pustakawan
4	Rasyid RidhaMsyulili, S.Ag.M.Ag	Pustakawan
5	Ainul Yaqin S.IP	Pustakawan

Berdasarkan data pada tabel di atas terdapat pustakawan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berjumlah 5 orang lengkap dengan nama dan gelar.

1. Visi

mengembangkan kajian islam moderat yang berbasis pada integritasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal

2. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi islam yang berbasis pada integritas keilmuan

b. Mengembangkan kajian islam moderat melalui pendekatan interdisipliner/multidisipliner

- c. melakukan penguat karakter berbasis pada nilai, seni budaya dan kearifan lokal,
- d. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan islam dan masyarakat muslim.
- e. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan bimbingan spiritual islam

Tabel 3

Ketersediaan koleksi umum Tahun 2021

No	Klasifikasi	Rak DDC	Judul	Presentase Judul %	Exemplar
1	Karya Umum	000	1.826	37%	6,378
2	Filsafat & Psikologi	100	1.974	36%	5,922
3	Ilmu Agama	200	158	3,2%	574
4	Ilmu social	300	182	3,7%	546
5	Bahasa	400	341	6,4%	1,112
6	Ilmu Murni	500	225	4,1%	835
7	Ilmu terapan	600	113	2,3%	539
8	Seni dan olahraga	700	82	1,3%	346
9	Sastra/Fiksi	800	36	0,5%	82
10	Seni dan Olahraga	900	Tidak ada	0%	Tidak ada
11	E-book		1.000		1.000
	Jumlah		5,935		17,334

Sumber Data : Data Statistik Inlislite

Koleksi bahan pustaka yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu terbagi menjadi dua bagian yaitu tercetak dan tidak tercetak. Yang tercetak seperti buku/monografi yaitu terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang terdiri dari satu jilid atau lebih yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi. Adapun terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu dapat berupa harian, bulanan, atau tahunan, seperti majalah, jurnal, peta, atlas, gambar dan brosur. Sedangkan yang tidak tercetak berupa karya rekam gambar seperti film, CD, dan microfon.

Tabel 4

Daftar Ketersediaan koleksi Referensi Lt II Tahun 2021

NO	Nama koleksi	Judul	Eksamplar
1	Jurnal Nasional	36	416
2	Jurnal Internasional	8	133
3	Referensi	35	550
4	Daras	18	28
5	Tesis	318	318
6	Skripsi	6.443	6.443
7	Disertasi	12	12
8	Modul	10	834
	Jumlah	6.860	8.734

Sumber Data : Arsip UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data pada tabel di atas jumlah koleksi referensi di lantai dua secara keseluruhan berjumlah 6.860 judul dan dengan jumlah eksamplar 8.734.

Tabel 5

Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt II Tahun 2021

No	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Prov Sulteng (BI)	1	3
2	Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah (BI)	1	3
3	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah (BI)	1	6
4	Statistik Ekonomi Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah (BI)	1	70
5	Gerai Info (BI)	1	1
6	Buletin Hukum Ke Bank Sentralan (BI)	1	1
7	Kajian Stabilitas Keuangan	1	2
	Jumlah	7	86

Sumber Data : Arsip UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah koleksi majalah BI Corner lantai dua pada tahun 2021 berjumlah 7 judul dan 86 eksamplar.

Tabel 6
Ketersediaan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2021

No	Nama Koleksi	Klas DCC	Judul	Exemplar
1	Kitab Tafsir	2x1	132	684
2	Kitab Hadist	2x2	160	1100
3	Kitab Kuning	2x3	2	24
4	Kitab Fikih	2x4	60	263
5	Kitab Filsafat	2x5	5	5
6	Kitab Sakte Islam	2x7	13	13
7	Sejarah Biologi Islam	2x9	4	4
8	Bahasa Arab	400	80	400
	Jumlah		456	1.973

Sumber Data : Arsip UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui jumlah koleksi kitab yang ada di lantai dua tahun 2021 berjumlah 456 judul dan 1.973.

Tabel 7
**Perbandingan Ketersedian Bahan Koleksi Perpustakaan Terhadap
Pengguna Perpustakaan**

No	Jenis Perpustakaan dan Koleksi	Pemustaka Potensial 2021	Jumlah	Rasio %
		Dosen PNS	218	
1	Perpustakaan UIN-DK	Dosen Non PNS	29	
	17.334	Mahasiswa	6.832	
	Total Keseluruhan		7.079	40,83%

Sumber Data : Arsip UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah koleksi bahan perpustakaan pada UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sampai dengan tahun 2021 adalah 17.334 exemplar. Rasio ketercukupan koleksi dengan menggunakan data pada tabel 7, menunjukkan bahwa jika standar rasio yang digunakan sebesar 100%, maka jumlah rasio ketercukupan koleksi pada perpustakaan UIN Datokarama Palu diatas standar rasio koleksi yang dibutuhkan, yaitu satu koleksi untuk satu pemustaka. Maka dapat dikatakan bahwa jumlah koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu masih kurang karena umumnya para pemustaka menggunakan koleksi bahan pustaka 2 sampai 3 bahan pustaka dalam sekali peminjaman ataupun penggunaan didalam perpustakaan.

Berdasarkan data awal tahun 2021 hingga akhir 2021 jumlah pemustaka potensial di UIN Datokarama sebanyak 7.079 orang, yang terdiri dari mahasiswa UIN Datokarama mencapai 6.832 orang, dosen PNS 218 orang, dan dosen non PNS 29 orang. Sehingga dengan adanya kondisi diatas maka perpustakaan memiliki prospek yang sangat menggembirakan untuk dikembangkan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Pengadaan bahan pustaka/koleksi merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan agar mendapatkan bahan pustaka yang dipilih. Adapun cara pengadaan bahan pustaka yang ada di UPT Perpustakaan Datokarama Palu dilakukan dengan cara :

1. Pengadaan bahan pustaka melalui dengan sumber dana dari pembelian anggaran rutin
2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah
3. Pengadaan bahan pustaka melalui pertukaran
4. Pengadaan bahan pustaka dengan cara membuat atau memproduksi bahan pustaka sendiri
5. Pengadaan bahan pustaka dari sumbangan para donatur baik dari lembaga atau program
6. Melaksanakan UUD no 6 tahun 1990 tentang wajib serah simpan karya cetak dan karya rekam
7. Mencari sumber bahan pustaka melalui toko-toko buku.

Pengelolaan bahan pustaka sebelum disimpan di rak terlebih dahulu melalui pemeriksaan, kegiatan inventaris, pengkatalogan, klasifikasi, pengetikan kelengkapan fisik buku, memasang kelengkapan isi buku ke bidang layanan.⁴

Pemanfaatan perpustakaan oleh civitas akademika UIN Datokarama Palu dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat diketahui jumlah total kunjungan Non anggota (Alumni) Perpustakaan tahun 2021 sebesar 685 Orang Pertahun (efektif hari kerja) dan Kunjungan Anggota Perpustakaan Sebanyak 4.742 Orang Mahasiswa.

⁴ Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu tanggal 10 Januari 2022.

Tabel 8

**Sarana dan prasarana pendukung di UPT Perpustakaan UIN Datokarama
Palu**

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	CCTV	2 Buah
2	Meja	74 Buah
3	Kursi	150 Buah
4	Lemari	120 Buah
5	Komputer	24 Buah
6	Printer	7 Buah
7	Ruang Sirkulasi	2 Ruang
8	Ruang Baca	2 Ruang
9	Digital E-book	1000 Judul
10	Buku	17.334 Judul
11	Loker Penyimpanan	5 Unit
12	Kamar Mandi/Toilet	3 Buah
13	Gedung	1 Buah
14	Ruang Ibadah	1 Buah

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah cukup lengkap dan sangat mendukung operasional perpustakaan.

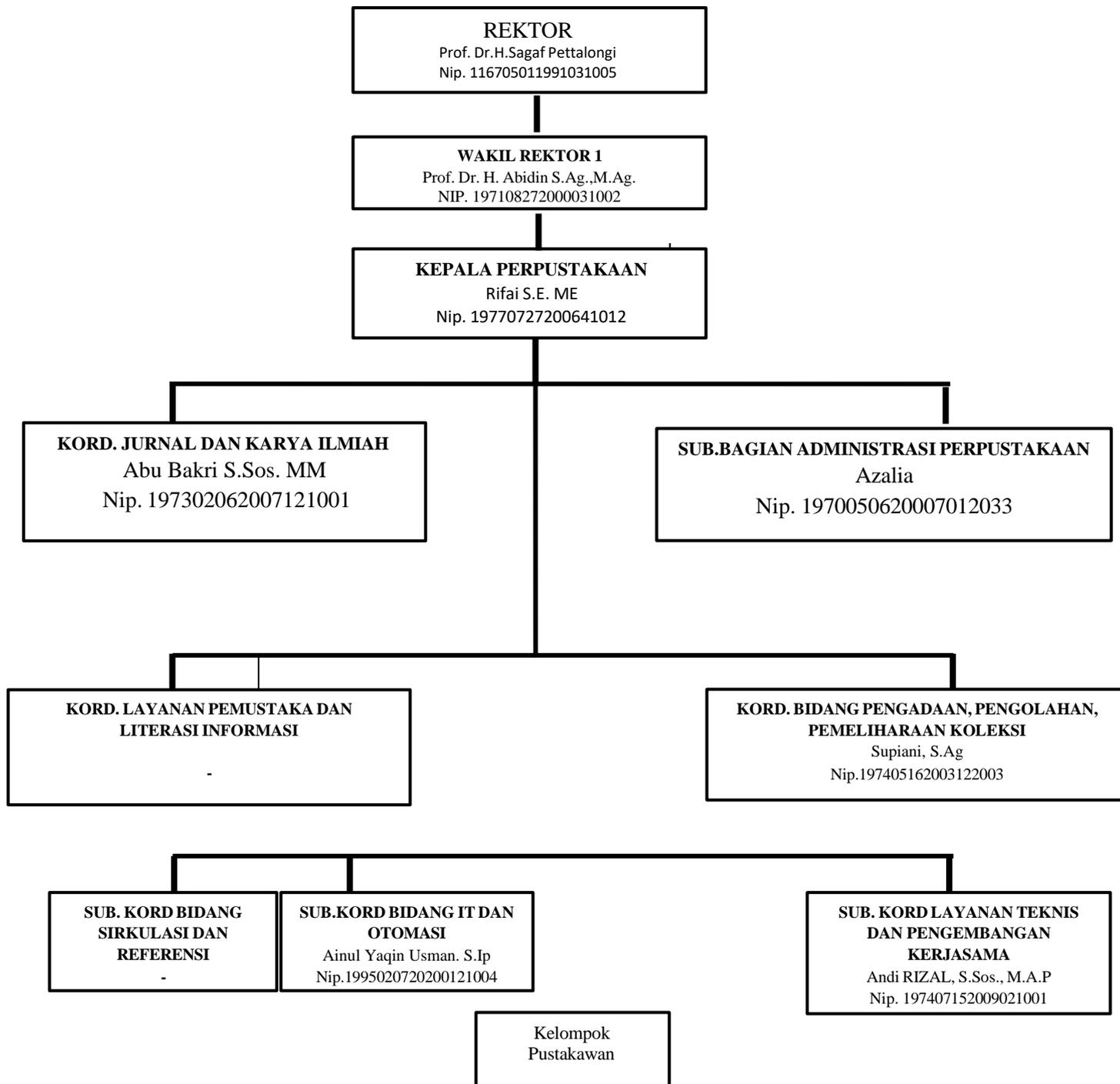
Tabel 9
Jumlah Kunjungan Pemustaka Non Anggota (Alumni) Perpustakaan
UIN Datokarama Bulan Januari-Desember 2021

NO	Bulan	Jumlah (orang)	Presentase Pengunjung Rata-rata Perhari 20 Hari Efektif Kerja
1	Januari	291	14 orang/hari
2	Februari	697	34 orang/hari
3	Maret	427	21 orang/hari
4	April	239	12 orang/hari
5	Mei	67	4 orang/hari
6	Juni	754	38 orang /hari
7	Juli	454	22 orang/hari
8	Agustus	291	15 orang/hari
9	September	474	24 orang/hari
10	Oktober	515	26 orang/hari
11	November	482	24 orang/hari
12	Desember	60	3 orang/hari

Sumber Data: Statistik Inslite

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa pengunjung perpustakaan yang bersal dari anggota UPT perpustakaan UIN Datokarama priode bulan januari – desember 2021 berjumlah 4.732 orang.

Struktruktur organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



B. Bagaimana Proses Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Proses pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan tentu tidak langsung ada tanpa pengadaan bahan pustaka, untuk itu perlu dilakukan pengadaan bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah. Kegiatan pengembangan koleksi dilakukan untuk menambah dan melengkapi koleksi yang sudah ada, setiap koleksi perpustakaan yang telah diseleksi menjadi koleksi perpustakaan yang harus dibina untuk dikembangkan, karena tugas utama dari seluruh perpustakaan adalah menyediakan koleksi bahan pustaka kepada pengguna perpustakaan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Rifai Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan Yaitu :

Terkait manajerial bagaimana menghimpun dari berbagai koleksi pertama mengidentifikasi dari beberapa Fakultas dan Prodi dan dasar itulah kita melakukan proses pengembangan koleksi serta melakukan kuisioner terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemustaka salah satunya kuisioner yang kita sebarakan berupa buku-buku tercetak atau online jadi hasil yang kita identifikasi yang kita lakukan seperti itu dan sesuai kebutuhan anggaran yang ada di rektorat.⁵

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan bahan koleksi di UPT Perpustakaan hasil wawancara bersama Rifai Kepala Perpustakaan Datokarama Palu mengatakan:

Melakukan proses perencanaan terhadap proses kebutuhan itu memberikan informasi kepada pengguna dan kita melakukan proses evaluasi mengkoordinir dari seluruh tingkat fakultas dan prodi kemudian

⁵ Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara' 10 januari 2022

kita melakukan proses evaluasi, itulah yang menjadi dasar pengembangan koleksi.⁶

Berdasarkan wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu koleksi dihimpun dan diidentifikasi dari beberapa fakultas dan prodi serta melakukan kuesioner dari kebutuhan-kebutuhan pemustaka serta melakukan evaluasi mengkoordinir dari seluruh tingkat fakultas dan prodi yang menjadi dasar pengembangan koleksi.

Proses pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan melakukan kegiatan evaluasi terhadap koleksi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rifai kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah koleksi bahan pustaka relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.
2. Untuk mengetahui apakah pengadaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dapat berjalan dengan baik.
3. Untuk mengetahui apakah pembinaan dan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa proses pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan melakukan evaluasi koleksi seperti mengevaluasi apakah koleksi bahan pustaka relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan apakah pengadaan serta pengembangan berjalan dengan baik.

⁶Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara'10 januari 2022

⁷Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara'10 januari 2022

Proses pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan tentu tidak langsung ada tanpa pengadaan bahan pustaka, untuk itu perlu dilakukan pengadaan bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah. adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan bahan koleksi di UPT Perpustakaan.

1. Mengidentifikasi

Mengidentifikasi dari beberapa Fakultas dan Prodi dasar itula Perpustakaan UPT UIN Dataokarama Palu melakukan proses pengembangan koleksi.

2. Membagikan kuesioner

Melakukan kuisoner terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemustaka salah satunya kusioner yang sebarakan berupa buku-buku tercetak atau secara online, jadi hasil identifikasi yang dilakukan sesuai kebutuhan anggaran yang ada di rektorat.

3. Evaluasi

Mengkordinir dari seluruh tingkat fakultas dan prodi kemudian dilalukan proses evaluasi yang menjadi dasar pengembangan koleksi.

Upaya pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama palu dilakukakan dengan cara mengedintifikasi, membagikan kusioner dan evaluasi inilah faktor – faktor yang sangat mempengaruhi pengembangan koleksi perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama palu untuk mengembangkan dan memberikan fasilitas koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang memadai.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Selaras dengan kebutuhan pemustaka akan informasi ini sangat berkembang perpustakaan perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam menyediakan informasi sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan dalam upaya dalam meningkatkan kualitas pemustaka. Perpustakaan dituntut pemberi informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk digunakan. Merupakan unsur utama bagi perpustakaan dan sebagai faktor penentu keberhasilan perpustakaan adalah proses pengadaan koleksi yang diatur dengan menggunakan perencanaan yang matang untuk mendukung dan mencapai tujuan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Rifai kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan bahwa :

Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu kebutuhanlah, anggaran dan tenaga pustakawan yang mempengaruhi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, kebutuhan yang semakin meningkat, anggaran yang tidak memadai anggaran utama masih sepenuhnya dikelola oleh pihak universitas UIN Datokarama Palu dan tenaga pustakawan masih kurang. Sehingga Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu belum maksimal.⁸

Berdasarkan wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pengembangan koleksi yang ada di UPT perpustakaan UIN Datokarama palu faktornya adalah semakin meningkatnya kebutuhan pemustaka, anggaran yang tidak memadai dan tenaga pustakawan masih kurang di tambah.

⁸ Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara'10 januari 2022

Sehingga Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Abu Bakri, S.Sos.,MM Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan bahwa :

Faktor dari keadaan penerimaan mahasiswa dan kebutuhan prodi faktor pengembangan koleksi penambahan jurusan atau prodi dikarenakan sekarang kampus IAIN Datokarama telah beralih menjadi UIN Datokarama jelas semakin banyak nya jurusan atau prodi akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka, jadi faktor utama yang mempengaruhi pengembangan koleksi di UPT perpustakaan UIN Datokarama palu adalah faktor kebutuhan.⁹

Berdasarkan wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pengembangan koleksi yang ada di UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu faktor utamanya adalah semakin meningkatnya kebutuhan pemustaka dan bertambahnya prodi di UIN Datokarama Palu maka semakin banyak pula kebutuhan koleksi yang dibutuhkan.

Perpustakaan UPT UIN Datokarama Palu peneliti melihat masih kurangnya koleksi perpustakaan yang membuat kebutuhan pemustaka belum terpenuhi, berupa buku-buku cetak sebagai koleksi perpustakaan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan berupa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yaitu:

1. Semakin Meningkatnya Kebutuhan Pemustaka

Meningkatnya kebutuhan pemustaka dikarenakan kampus IAIN Datokarama telah beralih menjadi UIN Datokarama jelas semakin banyaknya

⁹ Abu Bakri Puastakawan Ahli madya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancar' 12 januari 2022

jurusan atau prodi akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rifa'i selaku kepala perpustakaan yaitu:

Saat ini dengan berahlinya kampus Institut Agama Islam (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), banyak jurusan-jurusan baru yang dibuka. Sehingga dengan bertambahnya jurusan di Universitas ini, maka akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka.¹⁰

2. Anggaran yang tidak memadai

Anggaran yang tidak memadai sangat mempengaruhi perkembangan bahan koleksi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rifa'i selaku kepala perpustakaan yaitu:

Anggaran yang terbatas sangat mempengaruhi pengembangan koleksi saat ini. Di mana anggaran yang disediakan belum cukup karena anggaran masih sepenuhnya dipegang oleh pihak rektorat untuk membeli buku-buku yang berkaitan dengan jurusan secara lengkap.¹¹

3. Adanya tenaga pustakawan.

Kurangnya tenaga pustakawan di tambah dengan adanya dua perpustakaan yaitu kampus satu dan kampus dua tenaga pustakawan masih mengadakan sifsifan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Bakri selaku pustakawan ahli madya yaitu:

Universitas Islam Negeri (UIN) Palu ini, masih kurang tenaga pustakawan dalam mengelolah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Karena hanya memiliki lima tenaga Pustakawan yang ahli pada bidannya sedangkan perpustakaan UIN Datokarama Palu mempunyai 2 perpustakaan yang berada di kampus 1 dan kampus 2.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di UPT UIN Datokarama

¹⁰Rifai kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 10 Agustus 2023.

¹¹Rifai kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 10 Agustus 2023.

¹²Abu Bakri Puastakawan Ahli madya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 12 januari 2022.

Palu yaitu semakin meningkatnya kebutuhan pemustaka, karena dengan beralihnya status IAIN menjadi UIN Datokarama Palu maka semakin banyak jurusan atau prodi yang meningkat. Selain itu anggaran yang tidak memadai dan kurangnya tenaga pustakawan merupakan faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi di UPT UIN Datokarama Palu.

D. Faktor Penunjang dan Penghambat Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

1. Faktor Penunjang

Faktor penunjang terhadap kegiatan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu ialah seluruh aktivitas UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dimana tujuan berdirinya perpustakaan berawal dari kebutuhan informasi dalam menunjang kelancaran akademik dan sama-sama memiliki kepentingan akan adanya informasi dalam menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam memperoleh informasi akurat dan relevan. Dan semua koleksi yang ada di dalam perpustakaan benar-benar hasil dari perpustakaan contohnya wi-fi, inslite, gedung, dan lain-lain

Berdasarkan hasil wawancara bersama Abu Bakri, S.Sos.,MM Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan bahwa :

Adapun faktor penunjang perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang pertama Wi-Fi yang sebagai jaringan untuk membantu pustakawan dan staf perpustakaan yang kedua inslite perangkat yang di gunakan untuk menyimpan koleksi sebagai koleksi digital, bagi pemustaka yang mengakses atau mencari koleksi digital.¹³

¹³ Abu Bakri Pustakawan Ahli madya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 12 januari 2022.

Selain itu Rifai sebagai kepala perpustakaan memberikan penjelasan yakni:

Berbicara tentang faktor penunjang perpustakaan UPT perpustakaan UIN datokarama Palu seperti gedung, Wi-fi, lemari loker, koleksi referensi, AC, komputer, meja, kursi, steker (colokan listrik), toilet dan lain-lain.¹⁴

Berdasarkan wawancara di atas faktor pendukung perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah Wi-Fi yang sebagai jaringan untuk membantu pustakawan staf-staf perpustakaan, inslute perangkat yang di gunakan untuk menyimpan koleksi sebagai koleksi digital, bagi pemustaka yang mengakses atau mencari koleksi digital dan fasilitas –fasilitas lainnya seperti gedung, computer, lemari dan lain-lainnya yang di gunakan mengelolaha perpustakaan

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang menjadi pekerjaan rumah perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu antara lain:

- a. Anggaran yang dimiliki oleh UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu sangatlah terbatas yang dikelola oleh pihak perpustakaan dan anggaran utama masih sepenuhnya dikelola oleh pihak universitas UIN Datokarama Palu.
- b. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dapat menjadi sebuah harapan dalam meningkatkan suatu instansi. Pada UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu ini masih kurangnya tenanga pustakawan yang ahli bagian digital, dan juga masih

¹⁴Rifai kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu ‘Wawancara’ 10 Agustus 2023

kurangnya pustakawan bagian pengelolaan dan pelayanan yang ahli dibagian tersebut.¹⁵

Berdasarkan wawancara bersama Rifai Kepala Perpustakaan Datokarama Palu mengatakan bahwa:

Keterbatasan jumlah koleksi kita disebabkan oleh karena keterbatasan anggaran untuk kebutuhan-kebutuhan koleksi jadi itu yang paling utama kita dalam proses penghambatan kita untuk karena terkait dalam kebutuhan ketersediaan anggaran.¹⁶

Anggaran dialokasikan untuk membeli buku dan koleksi yang lebih banyak lagi untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan pemustaka di perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semakin banyak nya prodi dan jurusan baru maka bertambah pula pemustaka yang datang ke perpustakaan otomatis pihak perpustakaan harus lebih banyak membutuhkan anggaran baik untuk koleksi maupun fasilitas yang disiapkan untuk perpustakaan salah satu faktor penghabat adalah anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abu Bakri, S.Sos.,M.M selaku pustakawan ahli madya UIN Datokarama Palu, mengatakan Yaitu :

Pengembangan perpustakaan di perguruan tinggi khususnya di UIN Datokarama Palu masih perlu adanya penambahan Bahan koleksi dalam hal ini buku atau koleksi yang berbentuk fisik maupun non fisik dab juga kurang tenaga pustakawan membuat kita kewalahan perpustakaan kurang nya pustakawan atau staf pengelola perpustakaan.¹⁷

¹⁵Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara'10 januari 2022

¹⁶Rifai, Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Wawancara'10 januari 2022

¹⁷Abu Bakri Puastakawan Ahli madya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancar' 12 januari 2022

Sumber daya manusia (SDM) kurangnya pustakawan yang ahli merupakan hambatan yang paling utama dalam pengembangan koleksi di perpustakaan UIN Datokarama palu. Hal inilah yang menyebabkan pihak perpustakaan mengalami kesulitan dan hambatan untuk mengembangkan koleksi perpustakaan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara sodara Syafi'I (Pemustaka/Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan Yaitu:

Untuk koleksi yang ada diperpustakaan UIN Datokarama Palu, saya sendiri merasa masih belum puas karena kurangnya koleksi dari jurusan saya yaitu jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam, jadi untuk kebutuhan informasi saya rasa masih belum terpenuhi.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara saudari Ayu Windar Sari (Pemustaka/Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan bahwa:

Menurut saya sudah bagus karena saat saya mencari bahan koleksi yang saya butuhkan itu cukup mudah menemukannya dan saya juga melihat banyak mahasiswa-mahasiswa yang meminjam buku-buku di perpustakaan tersebut itu artinya penyediaan bahan pustakannya memang bagus, iya memang terpenuhi sebagian besar informasi yang saya butuhkan itu dapat saya temukan di perpustakaan UIN Datokarama Palu meskipun memang ada beberapa yang tidak saya temukan tapi sebagian besar saya temukan.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara saudari Dina maghfirah (Pemustaka/Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, mengatakan bahwa:

Untuk koleksi yang ada di perpustakaan, saya pribadi masih merasa sangat Ayu Windar Sari (Pemustaka / Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu pemustaka yang mencari bahan koleksi yang ada

¹⁸ Syafi'I (Pemustaka/Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 13 Januari 2022

¹⁹ Ayu Windar Sari (Pemustaka / Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu 'Wawancara' 14 januari 2022

diperpustakaan terkadang tidak menemukan koleksi tersebut, terkadang pemustaka ketika mencari informasi di perpustakaan kadang terpenuhi kadang juga tidak tergantung kelengkapan bahan pustaka yang ada.²⁰

Berdasarkan beberapa wawancara di atas Perkembangan bahan pustaka yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu belum maksimal, di antaranya bahan koleksi yang masi kurang, kebutuhan infomasi pemustakan belum terpenuhi. Yang di sebabkan faktor tersebut terkadang dapat menjadi pendukung tetapi terkadang pula menjadi suatu kendala faktor pengembangan koleksi sangat menentukan dalam menunjang pemenuhan kebutuhan pemustaka.

²⁰ Dina Magfirah (Pemustaka/Mahasiswa) UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu
'Wawancara' 15 januari 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu** “

1. Proses Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu diintegrasikan dengan tiga poin, yaitu: Mengidentifikasi dari beberapa Fakultas dan Prodi dan dasar itulah proses pengembangan koleksi serta melakukan kuisisioner terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan. Membagikan kuisisioner melakukan kuisisioner terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemustaka salah satunya kuisisioner yang disebarkan berupa buku-buku tercetak atau secara online. Evaluasi, mengkoordinir dari seluruh tingkat fakultas dan prodi kemudian dilakukan proses evaluasi yang menjadi dasar pengembangan koleksi.
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ada tiga poin, yaitu: Semakin Meningkatnya Kebutuhan Pemustaka, meningkatnya kebutuhan pemustaka dikarenakan kampus IAIN Datokarama telah beralih status menjadi UIN Datokarama dengan semakin banyaknya jurusan atau prodi akan semakin meningkat kebutuhan pemustaka. Anggaran yang tidak memadai yang sangat

mempengaruhi perkembangan bahan koleksi, karena anggaran utama masi sepenuhnya dikelola oleh pihak universitas UIN Datokarama Palu. Kurangnya tenaga pustakawan.

3. Faktor Penunjang Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Univeritas Islam Negeri Datokarama Palu ada dua poin, yaitu: dengan adanya Wi-Fi yang sebagai jaringan untuk membantu pustakawan dan staf-staf perpustakaan, inslite perangkat yang di gunakan untuk menyimpan koleksi sebagai koleksi digital, lemari loker, koleksi referensi, AC, komputer, meja, kursi, steker (colokan listrik), toilet dan lain-lain. Sedangkan Faktor penghambat, kurangnya pustakawan yang ahli merupakan hambatan yang paling utama dalam pengembangan koleksi di perpustakaan UIN Datokarama palu. Hal inilah yang menyebabkan pihak perpustakaan mengalami kesulitan dan hambatan untuk mengembangkan koleksi perpustakaan secara maksimal.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak rektorat untuk memperhatikan tentang kekurangan-kekurangan yang terjadi di perpustakaan salah satunya kurangnya pustakawan yang ahli yang menjadi hambatan utama dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Datokarma Palu.

1. Kepada Kepala perpustakaan agar meningkatkan SDM yang ahli di bidang ITE disebabkan karena kurangnya SDM di perpustakaan UIN Datokarama Palu.

2. Kepada pihak pemustaka agar kiranya tidak hanya berharap pada satu perpustakaan saja tetapi juga mencari sumber informasi di perpustakaan lain.
3. Kepada pimpinan lembaga agar kiranya dapat meningkatkan dan memperhatikan kebutuhan perpustakaan UIN Datokarama palu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman Matthew B. Milles dan, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-metode Baru*, Cet. I. Jakarta: UI Pres, 2005
- BudiHarto Widodo, Pendidikan di Indonesia di akses dari Id. M. Wikipedia.org pada tanggal 29 juni 2022
- Burhan Bungin, , *Peneiltan Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Edisi 1. Cet. 1. Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2007
- Dashboard, *Pengembangan Koleksi perpustakaan*, 27, januari, 2021, dpk.bantenprov.go.id
- Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi *Buku”; Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi ed 3*
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Dewo Gali Laksito. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan* Fakultas Ekonomi Universitas Irlam Indonesia Yokyakarta Tahun 2011.
- Evans G Edward, *Develoving Library and Information Center Collection*, Colorado: Libraries Unlimited, 1995
- F Rahayuningsih, , *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016
- Husein Umar, , *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Taxir Bisnis* Cet. IV: Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Ikapi, 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014
- Kohar Ade, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif* Jakarta Universitas Terbuka, 2003
- Mahmud, *Metode penelitian hukum*, Mataram: university, 2020
- Mansyur Surya. *Petunjuk Teknik Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, Bogor: Departemen Pertanian, 2004
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

- Maryam Siti, *Upaya Mencari Solusi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, al-maktabah, 1.2, Oktober 1999
- NS Sutarmo, . *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Sagung Seto, 2006
- NS Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat* Jakarta Sagung Seto, 2003
- Perpus Unusa, *Tujuan dan Fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi*, 20, oktober, 2016, Library.unusa.ac.id.
- Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan nomor 43 tahun 2007*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007 diakses pada tanggal 25 Mei 2022 dari http://ppid.perpusnas.go.id/upload/regulasi/UU_No_43_tahun_2007.
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: *Buku Pedoman* 2004 Jakarta Departemen Pendidikan Nasional RI 30
- Purnomo Pungki, *Pembinaan dan Pengembangan Koleksi*, Jakarta UIN, 2006
- Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, *Petunjuk Telmis Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, Bogor: Departemen Pertanian, 2004
- Raudatul. *Pendidikan di Indonesia* Bersumber dari id.m.wikipedia.org Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2022
- Rusina Syahril, Pamunjak, , *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Jakarta Djambatan*. Universitas Sumatera Utara 2017
- Sartika Denny, *Pengembangan Koleksi Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020*
- Shaleh, Abdul Rahman, *Manajemen Perpustakaan* Jakarta Universitas Terbuka, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D/Bandung: alfabeta* 2017
- Sukima, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012
- Surakhmad Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung Torsito, 2000

Undang-undang No 43 2007 Tentang Perpustakaan di Sadur Dari Pusdiklat.Id Di
AksesPada Tanggal 01 Maret 2022

UU No, 43 tahun 2007. Pasal 24 tentang Perpustakaan perguruan Tinggi

Yulia Yuyu, Pengembangan *Kolekst*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Yusuf Taslimah, *Manajemen Perpustakaan Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka.
2001

DAFTAR GAMBAR

Wawancara bersama kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama
Palu



Wawancara bersama pustakawan ahlimadya universitas islam negeri
datokarama palu



Wawancara bersama pustakawan dibagian pengolahan



Wawancara Bersama Pengunjung



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menejerial dalam meningkatkan perpustakaan ?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam mengoleksi bahan koleksi perpustakaan?
3. Bagaimana proses pengembangan koleksi di perpustakaan?
4. Faktor apa yang mempengaruhi pengembangan koleksi di perpustakaan?
5. Apa faktor penunjang dan penghambat pengembangan koleksi perpustakaan?
6. Jenis koleksi apa saja yang ada di perpustakaan?
7. Bagaimana koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan menurut anda?
8. Apakah kebutuhan informasi anda terpenuhi?
9. Apakah anda puas dengan bahan koleksi yang ada di perpustakaan ini?

RIWAYAT HIDUP

Hadija, anak terakhir dari 7 bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan ayah handa Hamza dan Ibunda Ruhnia. Lahir di Toli-toli pada tanggal 14 maret 2000. Dan saat ini penulis dan keluarga menetap di Toli-toli. Penulis lahir dan dibesarkan di tengah lingkungan keluarga yang menomor satukan agama dan pendidikan, berikut riwayat pendidikan penulid :

Tahun 2007-2012: SDN 4 Basidondo

Tahun 2012-2015: MTS Darud Da'wah Wal irsyad Basidondo

Tahun 2015-2018: Madrasah Aliyah Al-Khairat Maninili

Pada tahun 2018 mendaftar salah satu perguruan tinggi negeri jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam institute agama islam negeri palu dan sekarang menjadi universitas islam negeri datokarama palu dan insya allah selesai tahun 2023

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik diperguruan tinggi universitas islam negeri datokarama palu. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Datokarama Palu".